

ABSTRAK

Study Ethnomathematics Pada Permainan Keneker Masyarakat Adat Baduy. Penelitian ini berupaya untuk menunjukkan hubungan timbal balik antara matematika dengan budaya. Saat ini matematika dianggap tidak memiliki keterkaitan dengan budaya. Anggapan yang keliru tersebut berpengaruh besar terhadap lahirnya praktik kolonisasi pembelajaran matematika di beberapa negara, terutama di negara-negara di kawasan Asia, Afrika, dan Amerika Selatan. Upaya untuk menghilangkan praktik kolonisasi pembelajaran matematika tersebut didiskusikan oleh para matematikawan dan ahli pendidikan matematika internasional dalam suatu wadah yang disebut *ethnomathematics*. Penelitian ini dilakukan di daerah adat Baduy, tepatnya di Kampung Gajeboh. Fokus situasi sosial yang diteliti adalah permainan *keneker* masyarakat adat Baduy. Tujuannya yaitu mengungkap aspek-aspek matematika yang terdapat pada permainan *keneker* masyarakat adat Baduy melalui *study ethnomathematics*. Metode penelitian terbaru dalam kajian *ethnomathematics* mengadopsi prinsip *mutual interrogation* berupa *critical dialogue*. Metode itu pula yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana penelitian-penelitian *ethnomathematics* di negara-negara lain, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan prinsip-prinsip dalam *ethnography*, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, hingga pada pembuatan catatan lapangan (*field notes*). Hasil temuan dalam penelitian ini adalah dalam *External Configuration of The Game* pada permainan *keneker* diungkap hubungan yang paralel antara praktik budaya tersebut dengan matematika. Di antaranya dari Para pemain *keneker* atau anak-anak Baduy melakukan pengelompokan bilangan. Selain itu para pemain *keneker* melakukan pengelompokan usia bermain. Hingga oara pemain *keneker* atau anak-anak Baduy telah mampu melakukan konsep perkalian. Sementara hasil temuan dalam *Internal Configuration of The Game* pada permainan *keneker* adalah sebuah model matematika yang mengakomodasi semua elemen-elemen budaya yang berada di sekitar konteks tersebut.

Kata kunci : *Study Ethnomathematics*, Permainan *Keneker* Masyarakat Adat Baduy, Pendidikan Matematika

Abstract

Study of Ethnomathematics on *Keneker* Game of Indigenous Baduy.

Ethnomathematics attempt to indicate a reciprocal relation between mathematics and culture. Currently mathematics is considered separating from culture. That erroneous assumption causes a lot of critics against colonialism to mathematics in some countries, especially Asia, Africa, and South America. To eliminating that colonialism practices, many efforts were discussed by mathematicians and international math experts in a scope called Ethnomathematics. A customary especially *Keneker* game of a Indonesian indigenous people, Baduy, is a potential object and social situation of Ethnomathematics research. It aims to uncovering mathematical aspects that were applied in its game. A recent method adopted mutual interrogation principle which was a critical dialogue to be used in this research. An ethnography method was used to collect the research data through observation, interview, documentation, through field notes techniques. This research found the External Configuration of *Keneker* revealed a parallel relation between cultural practice and mathematics. The *keneker* players (Baduy children) can did grouping numbers, grouping their age, and do some multiplication. Furthermore, the finding in Internal Configuration of the Games on *Keneker* game was a mathematical model that accommodated all cultural elements around its context. The result of this research can turn our visions to give ways and widen opportunities for learning mathematics in Indonesia and use the nation's cultural future as a basic concept, so that we have chances to get better mathematics learning.

Keywords: Ethnomathematics, *Keneker* Game of Indigenous Baduy, Mathematics Education